

PERILAKU DAN SIKAP POLITIK



- Edwin Emory, Philip H. Ault dan Warrant K.A. dalam buku “*Introduction to Mass Communication*” mengatakan bahwa: komunikasi secara kontekstual erat kaitannya dengan tingkah laku manusia, maka biasanya komunikasi dianggap sebagai salah satu cabang dari *behavioural science* (ilmu tentang tingkah laku) seperti halnya sosiologi dan antropologi.
- Begitu pula komunikasi politik merupakan bahagian dari *behavioural science* sesuai dengan pendekatan baru ilmu politik yang mulai bergeser kepada pendekatan tingkah laku manusia (*behavioural approach*), yaitu melihat gejala-gejala dan peristiwa-peristiwa politik sebagai akibat perilaku manusia (elit berkuasa dan elit masyarakat).



Sikap Politik



Dalam kaitan dengan sikap politik Sawrey dan Telford dalam "*Psychology of Adjustment*" mengemukakan tiga komponen sikap, yaitu:

1. Komponen kecenderungan merespons suatu objek: cenderung untuk berbuat ke arah objek tertentu atau menjauhi objek tersebut.
2. Komponen ide: menunjukkan adanya suatu ide atau kepercayaan terhadap sesuatu yang hendak dicapai.
3. Komponen efektif: komponen yang menunjukkan kepada perasaan-perasaan tertentu.

Catatan:

Sikap bersifat selektif dan rasional, karenanya sikap tidak mudah berubah dalam waktu relatif pendek, namun demikian sikap juga dapat diubah



Budaya Politik Sebagai Produk Komunikasi Politik



- Budaya politik dapat bersumber dari nilai-nilai budaya yang tumbuh berkembang dalam masyarakat dan secara konsensus diterima sebagai pola keyakinan bersama.
- Budaya politik juga dapat bersumber dari pemikiran atau konsep-konsep seseorang yang diterima sebagai suatu pola keyakinan dan dapat pula dari doktrin yang berdasarkan religi.
- Pada masyarakat pluralis (multi etnis) pola keyakinan biasanya merupakan produk penyetaraan simbol-simbol yang secara konsensus diakui dan diterima bersama. *Factum* (perjanjian) semacam ini juga disebut dengan "*ethnical symbols contract*" yaitu perjanjian antar etnis untuk mewujudkan simbol-simbol yang sama.

Orientasi Berfikir Politik



Sama halnya dengan perilaku politik (*political behaviour*) berfikir politik dan orientasinya bergantung budaya politik atau pola keyakinan yang mendasarinya. Beberapa faktor yang mempengaruhi orientasi berfikir seseorang atau individu manusia, yaitu:

1. **Lingkungan keluarga**, akibat pengalaman yang dimiliki pada masa kanak-kanak dan hasil interaksi dengan orang tua
2. **Lingkungan pendidikan dan pergaulan**, banyak bergantung kepada sistem kekuasaan (*power system*) yaitu pada sistem politik apa kekuasaan itu dioperasikan
3. **Sistem kekuasaan**, pada dasarnya selalu dikualifikasikan kepada dua sistem, yaitu totaliter komunis dan sistem demokrasi liberal. Catatan: dalam perspektif komunikasi politik, jika sistem totaliter ukuran kebenaran terletak pada pemikiran seseorang, sedangkan dalam sistem demokrasi kebenaran adalah sebagai produk tukar menukar simbol melalui proses diskusi dan dialog berdasar adu argumentasi yang benar.

Ada Pertanyaan?.....

